

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh ekonomi makro terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh ekonomi makro terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dapat diukur dengan Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto, dan Volume Perdagangan Saham (Tandelin: 2010). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto, dan Volume Perdagangan Saham. Objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 tiuwulan dalam *Annual Report* yang dileluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian yaitu tahun 2006-2013.

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Normalitas distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini di lihat dengan *One - Sample Kolmogorov –Smimov (K-S) Test* yang menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.
2. Berdasarkan nilai Adjusted R_{square} sebesar 0,830. Angka tersebut menyebutkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap IHSG yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 83%.

Sedangkan sisanya yaitu 17% dipengaruhi oleh faktor–faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

3. Variabel Suku Bunga, Inflasi, PDB, dan Volume Perdagangan Saham secara parsial tidak berpengaruh terhadap IHSG.
4. Variabel Nilai Tukar Rupiah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
5. Variabel Suku Bunga, Inflasi, PDB, dan Volume Perdagangan Saham secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap IHSG. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kewal (2012) dan Ibnu Athaillah (2010), dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ekonomi makro simultan berpengaruh terhadap IHSG.

5.2. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka disaran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempersempit sampel penelitian diantaranya Indeks LQ-45, Indeks JII, Indeks Sektoral dimana ada sembilan sektor pertanian, pertambangan, industri dasar kimia, barang konsumsi, properti dan real state, perdagangan, keuangan, jasa dan investasi, dan atau perusahaan lainnya yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti faktor internal diantaranya *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.